

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas maka dapat disimpulkan :

1. Kualitas air yang terdapat pada penelitian ikan lele yang dipelihara dengan sistem budikdamber selama 30 hari didapatkan beberapa parameter kualitas air (fisika dan kimia) dengan masing masing rentang nilai setiap perlakuan ; suhu 25,6-26 °C, TDS 142-205 ppm, pH 6,86-7,01, DO 0,1-0,2 mg/L, amonia 3,43-3,96 mg/L, nitrit 0,0 mg/L dan nitrat 0,32 mg/L.
2. Nilai kelangsungan hidup tertinggi yaitu pada perlakuan 3 memiliki rata-rata tertinggi yaitu 98,67%, kemudian rata-rata perlakuan 1 sebesar 96,67% dan diikuti dengan perlakuan 2 memiliki rata-rata terendah sebesar 95,33%. Berdasarkan hasil uji statistik anova menunjukkan bahwa setiap perlakuan dengan padat tebar berbeda tidak selamanya berpengaruh terhadap nilai kelangsungan hidup ikan.
3. Korelasi yang terdapat antara parameter kualitas air dengan kelangsungan hidup ikan lele berdasarkan hasil uji regresi linier didapatkan persamaan nilai R sebesar 0,839 dan persamaan nilai $Y = 0,839 - 0,377 + 0,228 - 0,650 + 0,167 + 0,355$. Parameter kualitas air yang memiliki korelasi positif terhadap kelangsungan hidup ikan lele yaitu TDS, DO dan amonia; korelasi negatif suhu dan pH sedangkan parameter kualitas air yang tidak memiliki korelasi kelangsungan hidup ikan lele yaitu nitrit dan nitrat.

5.2. Saran

Saran untuk penerapan budidaya ikan dalam ember (budikdamber) kedepannya dalam pengecekan kualitas air ditambahkan parameter biologi untuk mengetahui adakah bakteri, plankton dll. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan baru bagi masyarakat luas dan lingkungan akademis.

